

Judul : Kinerja Kementerian PUPR; Menteri Basuki Selalu Hadir Buat Masyarakat
Tanggal : Kamis, 19 September 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Kinerja Kementerian PUPR Menteri Basuki Selalu Hadir Buat Masyarakat

KOMISI V DPR mengapresiasi kontribusi besar Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam pembangunan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur. Program-program padat karya yang diselenggarakan Kementerian PUPR telah terbukti menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi.

Anggota Komisi V DPR Sumail Abdullah mengatakan, program-program padat karya yang ada di Kementerian PUPR membuat masyarakat begitu sangat terbantu.

"Serapan terhadap tenaga kerja juga begitu banyak. Jadi terima kasih Pak Menteri," katanya dalam rapat kerja Komisi V DPR bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di Senayan, Jakarta, Rabu (18/9/2024).

Dalam kesempatan tersebut, dia juga bersyukur Kementerian PUPR memperoleh tambahan anggaran sebesar Rp 40 triliun lebih di tahun anggaran 2025.

Penambahan anggaran ini merupakan kabar yang menggembirakan, apalagi dialokasikan untuk perbaikan sekolah-sekolah yang dianggap rusak sedang walaupun rusak baru.

"Tentu ini satu intensi atau keinginan kuat dari Presiden terpilih untuk membangun fasilitas-fasilitas sekolah," terang politisi Fraksi Gerindra ini.

Dia menilai, untuk perbaikan sekolah ini, perlu ada verifikasi ulang sehingga apa yang menjadi sasaran untuk perbaikan itu benar-benar tepat sasaran dan tepat guna.

Selain itu, diharapkan juga tidak menyimpang dari program yang ada sehingga sasarannya ini benar-benar untuk sekolah-sekolah yang memang rusak parah.

"Karena data ini kita terima dari Kementerian Pendidikan dan juga di Dana Alokasi Khusus yang harus kita bahas

ataupun kita rasakan di sini anggarannya. Itu catatan saya tentang pembangunan sekolah," tambahnya.

Hal senada dilontarkan Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz. Dia juga memberikan apresiasi atas penambahan anggaran Kementerian PUPR berikut peruntukannya. Apalagi, anggaran ini direncanakan untuk program 'Quick Win' yang berarti sangat cepat dan urgent untuk diprogramkan.

"Bagi saya, yang namanya program Quick Win, revitalisasi sekolah dan program non Quick Win, ini berarti urgent, penting dan harus cepat. Harus cepat dan harus diprioritaskan," sebutnya.

Namun dia mempertanyakan, pengajuan anggaran program Quick Win ini mesti mengacu pada data Aplikasi Krisna yang sudah diverifikasi dalam Dana Alokasi Khusus oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sebab, ini berarti data yang akan menyasar program ini mengacu pada usulan Pemerintah daerah (Pemda), yang berarti sama saja bukan pengajuan baru.

Begitu juga program Non Quick Win, dia mempertanyakan beberapa banyak daerah irigasi yang akan dibangun. Sebab dalam data yang ada, sama sekali tidak mencantumkan kabupaten/kota, melainkan hanya menyebutkan nama lokasi.

"Walaupun ada nama-namanya, tapi kita tidak bisa mengidentifikasi. Ini di kabupaten mana, di provinsi mana, karena hanya nama daerahnya saja. Mungkin kalau bisa, minimal ada kabupatennya, sehingga kita bisa mengidentifikasi," usulnya.

Dia juga mengapresiasi program padat karya yang masih tetap dianggarkan untuk tahun anggaran 2025. ■ KAL